



LARANGAN PEMUDIK MASUK DIY Demi Keamanan, Perantau Diimbau Maklum

YOGYA (KR) - Selain pelarangan mudik selama masa pandemi Covid-19 oleh Pemerintah Pusat, kini DIY melarang pemudik masuk wilayahnya. Kebijakan lokal tersebut sengaja diterbitkan demi menjaga keamanan semua pihak. Perantau pun diminta maklum serta menunda kegiatan mudik pada tahun ini.

Ketua Gugus Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menilai kebijakan larangan pemudik masuk DIY, terutama yang berasal dari zona merah juga dimaksudkan untuk menekan jumlah kasus baru. "Kalau kita ikuti aturan dari DIY. Kebetulan Kota Yogya juga tidak memiliki wilayah yang berbatasan dengan provinsi lain. Sebaran yang ada saat ini memang harus bisa kita kendalikan," jelasnya, Senin (27/4).

Selain itu, wilayah lain yang berdekatan dengan DIY seperti Jawa Tengah dan Jawa Timur juga sudah menerapkan larangan pemudik masuk wilayahnya. Jika DIY tidak menerapkan aturan serupa, maka dikhawatirkan pemudik dari zona merah justru masuk wilayah DIY. Hal tersebut justru memunculkan potensi terjadinya episentrum penularan baru.

• Heroe menjelaskan, para perantau seharusnya sudah bisa memahami kondisi saat ini. "Jika ada keinginan mudik seharusnya ditunda dulu. Ikuti arahan pemerintah, apalagi pemerintah sudah menjanjikan kompensasi libur. Pulangnya memang tidak sekarang, tapi nanti saja saat kompensasi libur. Apalagi kalau sekarang pulang juga harus menjalani masa isolasi," urainya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005